

INTISARI

Annisa Nofita Ashriyani¹, Risma Sakti Pambudi², Khotimatul Khusna³

Universitas Sahid Surakarta

Prodi Farmasi

¹annisanofita1995@gmail.com

²rismasaktip@gmail.com

³khotimatul.usahid@gmail.com

Obat tradisional merupakan bahan atau ramuan bahan yang berasal dari tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun digunakan untuk pengobatan, dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Penggunaan obat tradisional semakin meningkat baik di negara berkembang maupun di negara maju. Obat tradisional yang paling banyak digunakan diseluruh dunia adalah obat herbal atau obat yang berasal dari tumbuhan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penggunaan obat tradisional pada masyarakat di Desa Bentangan Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dan kuesioner sebagai alat ukur. Jumlah sampel pada penelitian ini 106 orang. Hasil analisis ditampilkan dalam bentuk persentase dan tabel. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa bentuk sediaan yang dikonsumsi adalah rebusan sebesar 74,5%. Tujuan penggunaan obat tradisional untuk meningkatkan kesehatan sebesar 60,4%. Alasan mengkonsumsi karena lebih aman dan alami sebesar 65,1%. Penggunaan obat tradisional dengan cara dibuat sendiri sebesar 61,3%. Tindakan responden jika timbul efek samping dengan menghentikan penggunaan sebesar 73,6%. Lama penggunaan obat tradisional kadang-kadang sebesar 57,5%. Kesimpulan penelitian ini adalah obat tradisional yang banyak digunakan yaitu jahe sebesar 74,5% dan obat tradisional paling tinggi digunakan untuk mengatasi batuk 88,7%.

Kata kunci: Bentangan; Masyarakat; Obat Tradisional; Penggunaan

ABSTRACT

Annisa Nofita Ashriyani¹, Risma Sakti Pambudi², Khotimatul Khusna³
Sahid Surakarta University

Pharmacy Department

¹annisanofita1995@gmail.com

²rismasaktip@gmail.com

³khotimatul.usahid@gmail.com

Traditional drugs are ingredients derived from plants, animals, minerals, preparations of sarian (galenic) or mixtures of these materials used for treatment. They can be applied following the norms prevailing in society. The use of traditional drugs is increasing in both developing and developed countries. The most widely used traditional drugs are herbal. This study aims to describe the use of traditional drugs in the Bentangan Village at Wonosari District in the Klaten Regency community. This research is a descriptive study with a sampling technique, namely purposive sampling and a questionnaire as a measuring tool. The number of samples was 106 people. The results are displayed in the form of percentages and tables. Based on the results of the study, it was found that the dosage form consumed was a decoction of 74.5%. The purpose of using traditional drugs is to improve health by 60.4%. The reason for consuming because of safer and natural is 65.1%. The traditional medicine use of self- made is 61.3%. Respondent's actions in side effects arise by stopping use are 73.6%. The duration of the use of the traditional drug is 57.5%. This study concludes that the most widely used traditional drug is ginger at 74.5% and the highest traditional medicine used to treat cough is 88.7%.

Keywords: Bentangan; Public; Traditional Drug; Use

